TRIBUN PONTIANAK

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nop Des

2013

Hal. : [3

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Perketat Pengawasan

KETUA Yayasan Mujahidin Sintang yang juga wakil Ketua DPC PPP, Abdussyukur, mengungkapkan banyaknya kasus korupsi yang ditangani kejaksaan maupun kepolisian menunjukkan masih adanya celah yang menjadi peluang akan tindakan korupsi.

"Sinkronisasi antara BPK, BPKP, dan juga inspektorat saya nilai sudah cukup baik. Hanya saja memang pengawasan masih harus diperketat, sebab adanya niat untuk mendapatkan keuntungan yang didukung dengan adanya kesempatan akan memperlancar tindak korupsi," ujarnya.

Tak bisa dipungkiri, dalam proyek pembangunan masih banyak kelemahan. Satu di antaranya adanya praktik jual beli proyek, sehingga untuk menutupi kerugian kualitas dan mutu pekerjaan jadi berkurang.

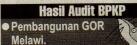
Pengawasan persuasif juga harus terus ditingkatkan pimpinan, sebab korupsi dapat terjadi karena ada kesempatan. Pemerintah diharapkan untuk bertindak tegas termasuk menindak bawahan yang melakukan pelanggaran.

"Kalau ada bawahan yang nakal, tegur jangan dibiarkan.

Jangan sampai pembangunan yang sudah direncanakan menjadi tak berkualitas dan mengakibatkan kerugian negara," ungkap Caleg PPP Provinsi Kalbar ini. (acu)



- Dermaga Serawai
- Pasar Masuka
- ■Inklud Pasar Senaning dan Pasar Merakai
- Rumah Sakit Rujukan.
- Korupsi kasus Nice Kabupaten Sintang.
- Pembangunan jalan Sintang sepanjang 19.4 Km
- ■(Tunggu investigasi BPKP)



■ Kerugian negara Rp 1.975.964.111.90 dari Rp 9 miliar anggaran.

Sumber: Kajari Sintang

RAFIK:DIKA, DATA: